



Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Terapis Spa Di Aquina Spa Tembalang Semarang

Prevention Of Transmission Of Covid-19 In Spa Therapy In Aquina Spa Tembalang Semarang

Lia Mulyanti¹, Fitriani Nur Damayanti², Shofia Ulviyana³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author: lia.mulyanti@unimus.ac.id

Abstrak

Hal terpenting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Namun yang terjadi di Indonesia saat ini adalah maraknya penyakit *Covid-19* yang disebabkan oleh virus corona yang mampu mengakibatkan kematian. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti *physical distancing* (jaga jarak), *lock down*, bahkan di beberapa daerah di Indonesia telah diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Namun masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tersebut hingga akhirnya penyebaran virus ini berjalan sangat cepat. Pengabdian ini menggunakan metode memberikan pendidikan kesehatan tentang bagaimana pencegahan penularan *covid19* pada terapis spa. Hasil dari memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan penularan virus corona pada therapist spa di Aquina Spa Kecamatan Banyumanik Kota Semarang yaitu sebagian besar therapist spa di Aquina spa mengetahui pencegahan penularan *covid19* secara umum tetapi belum memahami tentang pencegahan secara khusus yakni pada saat memeberikan terapi pada customer spa. Dengan bertambahnya pengetahuan pada therapist spa di Aquina Spa Kecamatan Banyumanik Kota Semarang diharapkan dapat memutus rantai penularan *covid19* pada therapist spa ke customer ataupun sebaliknya.

Kata Kunci : Pencegahan, *Covid19*, Terapis

Abstract

The most important thing in human life is health. But what is happening in Indonesia right now is the rampant Covid-19 disease caused by the corona virus which can cause death. Various methods have been carried out by the government, such as physical distancing, lock down, and even in some areas the PSBB (large-scale social restrictions) has been implemented. However, there are still many people who do not comply with these regulations until finally the spread of this virus runs very fast. This service uses a method of providing health education about how to prevent transmission of Covid19 to spa therapists. The results of providing health education about the prevention of transmission of the corona virus to spa therapists at Aquina Spa, Banyumanik District, Semarang City, namely that most spa therapists at Aquina Spa know about the prevention of covid19 transmission in general but do not yet understand about prevention specifically when giving therapy to customers spa. With increased knowledge of spa therapists at Aquina Spa, Banyumanik District, Semarang City, it is hoped that it can break the chain of transmission of covid19 from spa therapists to customers or vice versa.

Keywords: *Prevention, Covid19, Therapist.*

PENDAHULUAN

Hal terpenting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Namun yang terjadi di Indonesia saat ini adalah maraknya penyakit *Covid-19* yang disebabkan oleh virus corona yang mampu mengakibatkan kematian. Virus corona merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

Akibat dari maraknya virus corona ini mengakibatkan berbagai hal yang baru hampir dikerjakan dari rumah, baik sekolah, kuliah, bekerja ataupun aktivitas yang lainnya. Bahkan tempat beribadah pun sebagian telah ditutup demi mengurangi penyebaran virus corona ini.

Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti physical distancing (jaga jarak), lock down, bahkan di beberapa daerah pun telah diberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Namun masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tersebut hingga akhirnya penyebaran virus ini berjalan sangat cepat. Dengan demikian, dibutuhkan pemahaman yang intensif mengenai virus corona serta cara menanggulangnya agar angka penyebaran tidak semakin meningkat.

Efek dari pandemic *covid19* yang sedang berlangsung menciptakan *coronacrisis* untuk industry spa baik di Indonesia maupun global. Dalam upaya untuk memutus rantai penyebaran *covid19* di Indonesia, beberapa bidang usaha yang tidak esensial telah diminta untuk tidak beroperasi.

Di kota semarang memilih menerapkan PKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dengan memperbolehkan kegiatan bisnis tapi dengan pembatasan jam operasional dan penerapan protocol kesehatan pandemi *covid19*. Dengan adanya PKM tersebut beberapa bidang usaha seperti spa mempersiapkan terapis untuk memberikan pelayanan sesuai dengan protocol kesehatan pencegahan *covid19*.

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes RI, 2020)

METODE

Merode pendekatan yang akan digunakan adalah dengan melakukan promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan tentang pencegahan penularan virus corona pada terapis spa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan penularan virus corona pada therapist spa di Aquina Spa Kecamatan Banyumanik Kota Semarang yaitu sebagian besar therapist spa di Aquina spa mengetahui pencegahan penularan *covid19* secara umum tetapi belum memahami tentang pencegahan secara khusus yakni pada saat memeberikan terapi pada customer spa.

Menularnya *Covid-19* membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. *Covid-19* merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Pemerintah dituntut untuk sesegera mungkin menangani ancaman nyata *Covid-19*. Jawaban sementara terkait dengan persoalan tersebut ternyata telah ada dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Dimana dalam undang-undang tersebut telah memuat banyak hal terkait dengan kekarantinaan kesehatan, pihak yang berwenang menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat, dan lain sebagainya.

Menurut WHO, *Covid-19* menular dari orang ke orang. Caranya dari orang yang terinfeksi virus corona ke orang yang sehat. Penyakit menyebar melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang disentuh dan orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh orang sehat ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona.

Pandemi *Covid-19* disadari atau tidak mengubah preferensi dan perilaku konsumen, termasuk pelanggan salon. Mereka akan lebih menuntut jaminan kebersihan dan keamanan saat dilayani di salon atau spa.

Upaya pencegahan penularan *covid19* pada terapis spa meminimalkan terjadinya penularan virus *covid19* pada terapis ke customer atau sebaliknya. Permasalahan yang terpenting adalah menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk selalu berperilaku hidup sehat. Perilaku pencegahan akan menghindarkan terapis dari kejadian penularan *covid19*.

Upaya – upaya yang dilakukan terapis spa untuk pencegahan penularan *covid19* antara lain: Membudayakan praktek sanitasi secara rutin dan berkali-kali setiap harinya seperti mencuci tangan dan menggunakan serta menyediakan hand sanitizer; membersihkan dan mensteril peralatan dan perlengkapan kerja, mengharuskan penggunaan masker dan sarung tangan bagi semua staf dan pelanggan, mewajibkan pemeriksaan suhu badan terhadap seluruh karyawan dan pelanggan sebelum masuk ke area salon atau spa serta tidak memperbolehkan karyawan atau pelanggan yang sakit untuk datang ke salon atau spa, tetap menerapkan praktik *physical distancing* di dalam salon atau spa, dengan mengurangi jumlah kursi servis sehingga dapat memastikan jarak antar-kursi minimal 2 meter, memberi garis batas pada antrean kasir, membatasi jumlah orang yang berada di dalam salon atau spa serta membatasi jenis servis yang dapat dilakukan (misal melakukan *homespa*), membatasi kegiatan penerimaan pelanggan melalui sistem “*by appointment only*” dan menolak melayani pelanggan yang datang tanpa reservasi, membatasi jenis jasa yang diberikan kepada pelanggan hanya servis untuk rambut seperti potong rambut, perawatan rambut, dan penjualan produk retail dengan sistem pesan antar, membatasi jam operasional salon serta memberlakukan sistem pembayaran non-tunai kepada pelanggan/customer.

Upaya pencegahan *covid19* pada terapis spa hanya dapat dilakukan dengan baik dan benar apabila terapis spa mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang pencegahan itu sendiri. Pengetahuan yang dimiliki akan mendorong untuk berperilaku baik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Notoatmodjo (2002) yang menyatakan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku dan pola pikir seseorang.

Pengetahuan merupakan tingkat kedalaman pemahaman terhadap konsep-konsep baru. Memiliki pengetahuan tentang upaya pencegahan penularan virus *covid19* pada terapis berarti terapis spa telah mampu mendalami dan mengerti bagaimana cara untuk menghadapi permasalahan tersebut dalam bentuk perilaku. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa setelah mempunyai pengetahuan seseorang akan berusaha untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang riil.

Tingkat pengetahuan yang merupakan hal tahu yang terjadi sesudah individu melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu (Notoatmodjo, 2002). Pengetahuan dapat mempengaruhi masing-masing individu untuk berperilaku dan mempunyai akses informasi yang berbeda-beda pula sehingga akan mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki individu.

Pengetahuan yang baik akan mendorong individu untuk melakukan perilaku yang baik pula. Pengetahuan yang dimiliki individu akan membentuk pemahaman-pemahaman, yang selanjutnya melakukan analisis dan sintesis, bahkan mampu menilai informasi untuk membuat rencana pencegahan penularan virus *covid19*.

Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor. Notoadmodjo (2002) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan diantaranya adalah pengalaman,

tingkat pendidikan, budaya, orang tua, teman sebaya dan media massa. Setiap faktor mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap tingkat pengetahuan.



Gambar 1:

Pemberian pendidikan kesehatan pada terapis spa
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2:

Pemberian pendidikan kesehatan pada terapis spa
Sumber : Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Dengan bertambahnya pengetahuan pada therapist spa di Aquina Spa Kecamatan Banyumanik Kota Semarang diharapkan dapat memutus rantai penularan covid19 pada therapist spa ke customer ataupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Isfandiari, M.A. 2020. *Corona Virus (Covid-19) Hasil Kajian*. Dosen FKM Unair

Kemkes.2020.<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20200316/4033408/lakukanprotokol-kesehatan-jika-mengalami-gejala-covid-19/> (Diakses 23 Juli 2020)

Suryani, Y. (n.d.). 2020. *Implementasi Gaya Hidup Kerohanian Mahasiswa Iakn Toraja Dalam Menyikapi Pencegahan Covid19*.

Telaumbanua, D. 2020. *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid19 di Indonesia*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(01), 59–70.

Notoatmodjo, S, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200317193707-37-145644/biar-paham-beginicara-penyebaran-virus-corona-versi-who> (Diakses 24 Juli 2020)

[Industri SPA Pada Masa Pandemi COVID-19 – ASTI](#) (Diakses 20 Agustus 2020)

[PSBB ala Kota Semarang, Bisnis boleh Beroperasi tapi Dibatasi, Begini Aturannya - Kabar24 Bisnis.com](#) (Diakses tanggal 20 Agustus 2020)

